

**PESAN DAKWAH KAK BAGUS DAN SI UNTUNG DALAM TAYANGAN
VIDEO “CITA-CITAKU SONGGUH MULIA” CHANNEL YOUTUBE
GRIYA TILAWAH**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Reza Hidayat Irfani

NIM. 302180104

Pembimbing:

Muchlis Daroini, S.Sos.I, M.Kom.I.

NIDN. 2016081029

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Irfani, Muhammad Reza Hidayat.2023.Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video Cita-Citaku Sungguh Mulia Cahnnel Youtube Griya Tilawah (Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce). Pembimbing Muchlis Daroini, S.sos.I, M.Kom.I.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Video, Kak Bagus Dan Si Untung , Cita-Citaku Sungguh Mulia

Pada saat ini media social sangat berarti dan menjadi fenomenal untuk dijadikan sebuah sarana mengakses informasi, memudahkan pekerjaan dalam dunia bisnis dan ekonomi, sekaligus menyampaikan pesan. Pada saat ini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh ustadz Bagus priyo setyono S.Pt (Kak Bagus) Dan Si Untung (boneka Monyet), Ia viral di media social dengan aksi dakwahnya yang tidak biasa dilakukan oleh penceramah lainnya, melainkan menggunakan teman ceramah bernama Si Untung (bonekah monyet) yang lucu dan bisa berbicara, arti berbicara di sini yaitu dengan suara dari Kak bagus itu sendiri. Dalam berdakwah Kak Bagus mempunyai cirri khas tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, tidak sama dengan peneceramah- penceramah yang lain.

Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian ini ada 2, yaitu : (1) Apa tanda pesan dakwah, Objek dan Interpretant dalam video Kak Bagus dan si untung dalam tayangan video Cita-Citaku Sungguh Mulia berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Pierce ?(2) Apa pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si untung?. Untuk identifikasi masalah tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce, Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan tanda, Objek Dan Int epretant Video Cita-citaku Sungguh Mulia yang mengandung pesan dakwah. Tidak lain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda, Objek Dan Intepretant pesan dakwah yang terkandung dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia. Penelitian ini melahirkan kesimpulan bahwa dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia terdapat tanda, Objek Dan Intepretant yang menunjukkan tanda pesan dakwah yang berkaitan dengan pembahasan tentang kemuliaan cita-cita diantaranya ajakkan kepada kebaikan dan menjahui hal-hal yang buruk, memebrikan pertanyaan tentang cita-cita agar dalam usia dini dilatih dengan kebaiakn cita-cita, selingan cerita dengan candaan agar dalam cerita tidak terjadi miss komunikasi antara da'i dan mad'u, dan ajakan menyanyi tentang lagu cita-citaku ajakan berbuat kebaikan dengan menggunakan lagu cita-citaku.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhammad Reza Hidayat Irfani

NIM : 302180104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam
Tayangan Video "Cita-Citaku Sungguh Mulia" Channel
Youtube Griya Tilawah

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasyah.

Ponorogo, 03 November 2022

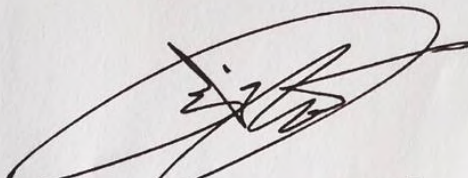
Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam

Menyetujui,

Pembimbing


Karvis Fithri Aihuri, M.A.
NIP. 198306072015031004


Muchlis Daroini, S.Sos.I, M.Akom.I.
NIDN. 2016081029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

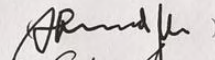
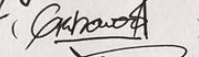

Nama : Muhammad Reza Hidayat Irfani
NIM : 302180104
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus, dan Si Untung dalam tayangan video "Cita-citaku
Sungguh Mulia" Channel Youtube Griya Tilawah
Hari : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023

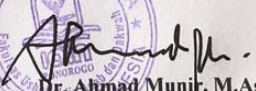
Tim penguji :

1. Ketua sidang : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
2. Penguji I : Galih Akbar Prabowo, M.A.
3. Penguji II : Muchlis Daroini, M.Kom.I.


()
()

Ponorogo, 30 Mei 2023

Mengesahkan
Dekan,


Dr. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161948031002



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Reza Hidayat Irfani

NIM : 302180104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus dan Si Untung Dalam Tayangan Video "Cita-citaku Sungguh Mulia" Channel Youtube Griya Tilawah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini dipergunakan semestinya.

Ponorogo 12 Juni 2023



Muhammad Reza Hidayat Irfani
NIM. 302180104

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Hidayat Irfani

NIM : 302180104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PESAN DAKWAH KAK BAGUS DAN SI UNTUNG DALAM TAYANGAN
VIDEO "CITA-CITAKU SUNGGUH MULIA" CHANNEL YOUTUBE
GRIYA TILAWAH**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 03 November 2022

Pembuat Pernyataan


Muhammad Reza Hidayat Irfani
NIM. 302180104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelumnya peneliti akan menerangkan tentang dakwah kak Bagus dan si Untung yang nantinya akan di teliti. Pertama dari segi dakwahnya, dakwah kak Bagus dan si Untung ini sangat di gemari oleh kalangan masyarakat khususnya anak-anak kecil karena, dengan cara penyampain dakwahnya kak Bagus ini di temani oleh bonekah yang bias di ajak bicara. Walaupun suaranya tersebut asli suaranya kak Bagus. Namun dengan cara itu bisa menarik para mad'u yang mendengarkan dan juga bias mengikuti alur cerita dakwahnya kak Bagus dan si Untung tersebut. Kedua, dakwah kak Bagus menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan menggunakan tren anak masa kini.¹

Indonesia merupakan Negara majemuk, sesuai dengan slogan negara Indonesia yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti berbeda-beda tetap satu. Meskipun negara Indonesia memiliki keanekaragaman suku, agama, bahasa maupun ras, namun masyarakat Indonesia semestinya selalu menjaga perbedaan dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara. Masyarakat Indonesia yang majemuk semestinya menunjukkan sikap toleransi dalam menjalin kehidupan bermasyarakat. Salah satu tantangan terbesar bangsa ini adalah menciptakan masyarakat yang harmonis dengan segala keberagaman budaya, suku, agama.

¹ Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya Al Ikhlas 1983, 61.

Keberagaman tersebut menjadi bagian bangsa Indonesia, di sisi lain masyarakat Indonesia yang hidup dalam keberagaman tersebut cenderung memicu terjadinya konflik.² Beberapa contoh kasus intoleransi di Indonesia menjadi bukti akan kurangnya rasa toleransi di Indonesia. Beberapa kasus tersebut diantaranya: konflik di Poso, penolakan terhadap kaum syiah yang dilakukan forum umat Islam di Jawa Tengah, terjadi penolakan pembangunan masjid di Manado. Seharusnya sebagai umat beragama masyarakat harus saling menghargai dan menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama. Telah berkurangnya rasa toleransi antar umat beragama di Indonesia, di butuhkanlah suatu media yang dapat mengingatkan kembali kepada masyarakat akan pentingnya toleransi umat beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satunya media massa yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi kepada penonton yaitu dengan media Video.

Video sebagai salah satu media massa yang menarik minat penonton dalam mengkonsumsi informasi dengan cara yang berbeda dengan media lainnya. Ketika surat kabar memberikan informasi secara visual melalui tulisan serta gambar dan radio memberikan informasi secara audio melalui suara, maka Video hadir dengan menggabungkan kedua-duanya. Pesan yang disampaikan dalam Video kepada khalayak secara audio visual yang disertai dengan gerak. Video dapat memberikan hiburan untuk masyarakat, kini

² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya Al Ikhlas 1983, 61.

video juga dapat memberikan informasi dan edukasi. Oleh karena itu, Video dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah ketika Video dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk Video dan dihantarkan melalui layar lebar/bioskop menarik minat penonton untuk mengikutinya. Melalui Video³, ajaran agama disampaikan secara lebih menarik, tidak membosankan, tidak bersifat retorika dan tidak menggurui. Melalui media Video, komunikator dakwah mengemas pesan-pesan keagamaan untuk dimasukkan kerelung hati sesuai dengan kesadaran penonton atau pemirsa.

Dakwah merupakan tugas semua umat Islam yang tidak ada habisnya dibicarakan. Dakwah mengajak manusia agar beriman kepada Sang Khalik, Allah swt, dan mengakui bahwa Ia-lah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, taat kepada-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Sebagaimana telah kita ketahui begitu pesat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ini. Perkembangan kemajuan yang begitu cepat membawa implikasi kepada kemajuan teknologi masyarakat, dilain sisi lebih jauh membawa dampak terhadap persoalan kemanusiaan, sosial budaya, sosial ekonomi, dan sosial politik. Sehingga problematika umat dalam abad global ini menjadi sangat kompleks. Keadaan umat islam saat ini begitu kronis. Umat Islam mengalami kemunduran, perpecahan, dan merajalelanya kemunkaran, juga bencana-bencana dan ujian yang terus

³Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah* (Gema Insani Press, Jakarta 1996), 1.

menimpa mereka. Penyebab utamanya adalah dilalaikannya perintah-perintah Allah dan segala yang diharamkan terus dilanggar dengan disengaja.⁴

Dakwah itu sendiri sudah menjadi jalan hidup para nabi dan rosul serta orang-orang salih ia merupakan aktivitas yang di wariskan nabi Muhammad SAW, kepada umatnya. Kita tentu harus menjaga dan memeliharanya demi keberlangsungan islam di tengah-tengah kita. Dengan demikian, dakwah ini berkaitan erat dengan pembangunan masyarakat. Supaya dakwah ini dapat berjalan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka sebagai suatu kegiatan, dakwah memerlukan juru dakwah atau da'i sebagai dinamisator perbaikan dan perubahan juga penggerak yang mampu menghayati ajaran Islam serta mengamalkannya yang nantinya akan dicontoh oleh setiap mad'unya.

Pesatnya kemajuan teknologi menjadikan dakwah islam juga harus mengikuti perkembangan zaman. Saat ini media masa dapat digunakan sebagai sarana dakwah dan pembelajaran bagi banyak orang dewasa maupun anak-anak. khususnya bagi anak-anak media masa seperti seperti video dakwah tentu sangat dibutuhkan karena dianggap lebih efektif untuk pembelajaran anak. Salah satu contoh video dakwah untuk anak adalah dakwah kak Bagus dan si Untung yang banyak digemari oleh anak-anak. Kemudian disini Metode yang digunakan Kak Bagus dalam berceramah ada 2 hal : pertama, beliau menggunakan metode dakwah Bil-Lisan, yakni

⁴Bambang S. Ma'rif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 167.

penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan. (Ceramah atau komunikasi Langsung antara subyek dan obyek dakwah)

Kedua, dakwah Bil-Hikmah yaitu berdakwah secara Arif Bijaksana, Semisal melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.

Alasan memilih konten video ini karena, konten ini memiliki keunikan dengan konten lain. Di video ini yang berjudul Cita-Citaku Sungguh mulia ini bisa di simpulkan bahwa di dalam penyampain ceramah tersebut ada ajakan yang unik kepada audien (khususnya kepada anak-anak). Sebelum beliau masuk isi ceramah ini beliau memikat hati para audien dengan mengajak bernyanyi bersama, tentang Cita- Cita Yang Mulia agar dalam alur ceramahnya bisa mengikuti dengan baik dan nyaman. Kak Bagus juga memberi contoh kepada audien tentang cita-cita yang mulia agar, para audien bisa menanamkan cita-cita yang mulia dari usia dini.

Dari uraian di atas bisa di simpulkan bahwa dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia untuk mengajak hal-hal yang baik dan menjegah hal yang mungkar. Dirasa perlu untuk mengkaji mengenai pesan dakwah apakah yang terkandung dalam video dan dapat digunakan sebagai pembelajaran anak-anak, sehingga disini peneliti akan menganalisis **PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN VIDEO KAK BAGUS DAN SI UNTUNG (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDRES PEIRCE CHANNEL YOUTUBE GRIYA TILAWAH)**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa tanda pesan dakwah, Objek dan Interpretant dalam video Kak Bagus dan si Untung dalam tayangan video Cita-Citaku Sungguh Mulia berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
2. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanda pesan dakwah, objek dan intepretan Kak Bagus dan Si Untung dalam tayangan video Cita-Citaku Sungguh Mulia berdasarkan analisis semiotika Charless Sanders Peirce
2. Untuk mengetahui pesan dakwah Kak Bagus dan Si Untung yang terdapat dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah cakrawala berfikir dan memperluas pengetahuan serta memberikan pemahaman terhadap masyarakat luas tentang pelaksanaan dakwah konteporer, sebagai bahan wacana,dan diskusi

informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah jurusan komunikasi penyiaran islam

2. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian masyarakat dapat lebih memahami tentang metode dakwah yang dilakukan oleh kak Bagus dan si Untung dalam tayangan video youtube cita-citaku sungguh mulia.

E. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah yang berbeda tayangan televise, youtube dan media lainnya. Penulis telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang ada keterkaitanya dengan penelitian ini anantara lain:

Dalam Skripsi *Pesan Dakwah KH Musthofa Bisri Dalam Ceramah di Youtube* (Edisi 15 Desember 2016) Skripsi Muhamad Alvian Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019.⁵

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana makna pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah KH. Mustofa Bisri di Youtube: (Edisi 15 Desember 2016). Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bentuk dan makna tanda pesan dakwah dalam ceramah di Youtube: berdasarkan struktur pesan dan teori analisis semiotik model Charles S. Peirce. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut

⁵ Muhammad Alvian, *Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya, 2019

secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik model Charles S. Peirce yang bersifat non kanchah. Penelitian ini menghasilkan bahwa temuan Pesan Dakwah dalam ceramah Youtube: Agama Itu Sarana Dan Tuhan Adalah Tujuan” yang berhubungan adalah Aqidah, Syari’ah dan Akhlaq. Dari penyajian data yang dianalisis menggunakan Struktur Pesan: sisi pesan dan urutan Penyajian kemudian daya tarik pesan, dan hasil dari segitiga makna atau *Triangle of meaning*, yakni tiga elemen utama: tanda (sign), objek, dan interpretant milik Charles S. Peirce ditemukan sebuah pesan dan makna tentang pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.⁶

Hal senada juga diungkapkan dalam Skripsi Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection Analisis *Semiotika* Di Susun Oleh Reza Agustinanda Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adan Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tahun 2019.

Dalam kehidupan masyarakat, komunikasi dakwah kadang kala masih dianggap sebatas aktivitas sederhana yang menggunakan suara seperti tabligh, ceramah, istighotsah dan lain-lain. Padahal komunikasi dakwah mempunyai keragaman fenomena yang apabila dicermati mengandung makna yang luas dari sisi komunikator, pesan, media dan efek. Kini internet

⁶ Alvian, *Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya, 2019.

dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Dakwah selama ini identik dengan ceramah melalui lisan. Namun di zaman modern, seperti sekarang ini, dakwah haruslah dikemas dengan menarik. Video streaming youtube merupakan salah satu media dakwah yang efektif dan diminati oleh banyak masyarakat. Selain akses yang mudah dan dijangkau, dan dapat diulang serta disimpan jika ingin melihat video kembali. Video yang di unggah oleh Emha Ainun Nadjib di akun youtube DG COLLECTION, mempunyai pesan dakwah di dalam ceramahnya. Rumusan masalah yang dirumuskan penulis adalah, bagaimana penanda dan pertanda serta pesan dakwah yang terkandung di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “*Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?*”.

Dalam menulis karya ilmiah ini, penulis memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui makna penanda dan petanda serta pesan dakwah di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “*Yang Bikin Sulit Hidupmu Iyu Apa?*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis berusaha memahami gagasan yang terdapat dalam objek yang diteliti. Penelitian ini adalah analisis terhadap video, maka dari itu penulis menggunakan metode content analysis (analisis isi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penanda dan pertanda serta pesan dakwah yang disampaikan Cak Nun dalam video ialah mengenai ibadah seputaran menuntut ilmu, aqidah meliputi iman kepada malaikat Allah dan akhlak

mengenai hablum minannas di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “*Yang Bikin Sulit Hidupmu Iyu Apa?*”⁷.

Berdasarkan tinauan di atas, maka penulis menyatakan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan pernah di teliti sebelumnya. Namun penulis memiliki sudut pandang yang berbeda yankni dilihat dengan dakwah dan semiotika. Selain itu objek yang dikaji memiliki perbedaan masing-masing.⁸

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Metode diskriptif kualitatif mempunyai arti suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehingga subjek penelitian ini adalah video “*Cita-Citaku Sungguh Mulia*”

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kasus yang berarti suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.

2. Data dan Sumber Data

⁷Reza Agustinanda, *Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection*, Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2019.

⁸Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung;PT.Remaja Rosdakarya 2010),101

Berdasarkan sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dengan kata lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

a. Data Primer

Data primer dari penelitian adalah Video berjudul ‘ Cita-Citaku Sungguh Mulia yang dianggap penting oleh penulis data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis semiotika yang dicetuskan Charles Sanders Peirce yang membuat kerangka mengenai analisis semiotika, yaitu meliputi tanda, objek dan *intepretant*.



Gambar. 1.1 Data primer penelitian

Sumber : <https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian untuk melengkapi sumber data utama data sekunder dari penelitian ini buku-buku referensi, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, serta beberapa situs internet yang dapat membantu keabsahan data penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa buku, artikel, dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan tema penelitian.

c. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan setatistic. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari video dakwah berjudul Kaak Bagus dan Si Untung : Cita-Citaku Sunguh Mulia (Sumber : <https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>) dan data tambahan berasal dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian, serta beberapa situs internet yang dapat mendukung keabsahan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini haruslah ada metode yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari transkrip tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

c. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dengan melihat setiap segmen tayangan video berjudul Cita-Cita Sungguh Mulia di Situs Griya Tilawah. Data-data yang telah terkumpul, akan diolah dengan cara mengklarifikasinya ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kategori pesan dakwah yang ada dalam teori. Sehingga, data-data tersebut akan lebih mudah untuk dianalisis. Selain itu untuk melengkapi data tersebut, penulis akan menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku terdahulu yang serupa dengan pembahasannya, maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data di analisis melalui kerangka analisis

Semiotika charless Pierce untuk mendapatkan hasil pesan dakwah dari media.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Melihat tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Gry Tilawah sampai peneliti mengetahui satu persatu makna yang terdapat pada setiap segmen tersebut.
- 2) Memahami isi dan maksud dari tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah Setelah memahami tayangan video tersebut, langkah selanjutnya adalah menganalisis tiap segmen data dan topik pembahasan lalu mengaitkannya dengan referensi yang didapat.
- 3) Setelah melakukan analisis menggunakan analisis wacana Semiototika dari setiap segmen tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang pesan dakwah yang terdapat pada tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

d. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil

kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Sesuai dengan penelitian ini yang memusatkan penelitian pada kata-kata dalam naskah, berupa dialog-dialog antara narasumber dan mad'u dalam tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Charless Sandrs Pierce, Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah di pahami, terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lain, pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab. Kelima bab

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

¹⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 48.

tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran
atsa masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam dalam bab-bab berikutnya, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Membahas mengenai Kajian Teori. Di antaranya membahas kajian teori analisis Semiotika Charless Sanders Pierce dan kajian teori dakwah meliputi Pesan Dakwah, Metode Dakwah, analisis Semiotika Charless Sanders Pierce

Bab III: PAPARAN DATA

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang diangkat oleh peneliti meliputi biografi Kak Bagus dan Si Untung, sejarah dan menganalisa tanda, objek dan inteprtasi dalam video “Cita-Citaku Sungguh Mulia”.

Bab IV : ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencocokkan data atau informasi yang telah

didapat. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing.

Bab V : PENUTUP

Menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan rekomendasi dari peneliti. Pada akhirnya bagian dari skripsi ini disertakan kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian skripsi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message*) terdiri dari dua aspek, yakni isi atau isi pesan (*the content of message*) dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya. Pesan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Hal tersebut dapat berupa pernyataan sebuah sikap, keterangan, maupun berupa pikiran. Dalam setiap komunikasi yang terjalin, pesan menjadi intinya. Jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal¹

Pesan merupakan salah satu unsur komunikasi yang memiliki arti segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan komunikasinya. Pesan mempunyai sifat abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi, ketika pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret. Karena disampaikan dalam bentuk simbol atau lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak-gerik, dan lain sebagainya.

¹ Siti Muriyah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), 13.

Agar pesan dalam proses komunikasi tersampaikan dan bisa diterima dengan baik, maka pesan harus memperhatikan beberapa komponen isi pesan sebagai berikut:

- a. Pesan harus jelas (*Clear*), dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelitbelit dan tanpa adanya denotasi yang menyimpang, pesan akan lebih mudah untuk dipahami.
 - b. Pesan harus mengandung kebenaran yang sudah diuji (*Correct*). Yaitu harus berdasarkan fakta dan data, tidak mengada-ada dan meragukan
 - c. Pesan itu ringkas (*Concise*). yaitu tanpa mengurangi sesungguhnya.
 - d. Pesan itu mencakup keseluruhan (*Comperhensif*). ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
 - e. Pesan itu nyata (*Concrite*). yaitu dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada. tidak sekedar kabar angin.
 - f. Pesan itu lengkap (*Complete*) dan disusun secara sistematis.
 - g. Pesan itu menarik dan meyakinkan (*Convising*). Menarik karena dengan dirinya sendiri dan meyakinkan karena dapat diterima oleh akal.
 - h. Pesan disampaikan dengan sopan (*Courtesy*). Harus memperhatikan tingkat kepribadian, kebiasaan pola hidup dan nilai-nilai komunikan.
- Dalam hal ini, nilai etis sangat menentukan karena akan mempengaruhi keterbukaan seseorang untuk menerima pesan.

- i. Nilai pesan harus mantap. Yaitu isi yang terkandung di dalamnya memiliki pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya.²

Pesan juga harus memiliki tema pesan sebagai pengarah di dalam usaha untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat bersifat informatif, persuasif dan koersif.

- a. Pesan harus memiliki sifat yang informatif yaitu mampu memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat menyimpulkan sendiri. Dalam kondisi tertentu, pesan yang informatif lebih efektif daripada pesan persuasif. misalnya pada kalangan cendekiawan.
- b. Dengan sifat persuasif atau bujukan, akan membangkitkan pengertian dan kesadaran kepada komunikan. bahwa apa yang disampaikan komunikator mampu memunculkan pendapat dan sikap komunikan sehingga ada perubahan. tetapi kehendak itu muncul atas kehendak sendiri, missalnya pada saat dilakukan *lobby*.
- c. Koersif yaitu memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi sebagai penekanan-penekanan batin dan mampu memunculkan ketakutan diantara sesamanya pada kalangan publik. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi dan sebagainya.³

² Khoirul Muslimin, *Buku Ajar Komunikasi Politik*, (Yogyakarta : UNISNU PRESS, 2019), 4-5.

³ Abdul Chalim, “*Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce)*”, (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017).

Dakwah menurut Ismail Al-Faruq dalam buku “Ilmu Dakwah” karangan Moh. Ali Aziz, menerangkan bahwa terdapat tiga hal yang disebut sebagai hakikat dakwah Islamiyah yakni dakwah itu adalah sebuah kebebasan, rasionalitas, dan universal.⁴ Dalam pengertian yang integralistik, dakwah adalah proses yang berkesinambungan yang dilakukan oleh para Da’i untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kejalan Allah dan secara berangsur-angsur menuju kehidupan yang Islami. Suatu proses yang berkesinambungan adalah suatu proses yang benar-benar terencana, dilaksanakan dan dievaluasi secara terus menerus oleh para Da’i dalam rangka mengubah perilaku mad’u sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.⁵

Pesan dalam Islam berarti perintah, nasihat, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pengertian dari pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah baik tertulis maupun pesan-pesan (risalah).⁶

2. Macam-macam pesan dakwah

Pada hakikatnya, segala bentuk pesan dapat menjadi pesan dakwah selama pesan tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur’an dan Hadits. Dengan demikian semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur’an dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah memiliki dua tujuan yaitu:

⁴ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), 15-17

⁵ Hafidhuddin, didin. *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), 77

⁶ Leli Rohimah, “*Analisis Isi Pesan Dakwah pada Album Jalan Kebenaran Group Band Gigi*”, (Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2009).

a. Tujuan Aqidah.

Tertanamnya Aqidah yang mantap disetiap hati manusia sehingga keyakinan dalam ajaran-ajaran Islam semakin mantap dan tidak lagi tercampuri dengan rasa ragu.

b. Tujuan Hukum.

Yakni terbentuknya pribadi muslim yang luhur dengan sifat-sifat yang terpuji dan terhindar dari sifat-sifat tercela.⁷

Secara umum materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok yaitu:

a. Masalah Aqidah.

Masalah utama yang menjadi materi dakwah yaitu masalah aqidah Islamiyah. Dengan aspek aqidah ini dapat membentuk moral manusia dan oleh karena itu masalah pokok yang menjadi materi dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Aqidah menjadi materi utama dakwah karena memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan melalui persaksian (Syahadat). Syahadat merupakan identitas seorang muslim. Maka harus punya identitas yang jelas dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.

⁷ Reza agustinanda, "Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa? Di Situs Youtube Dg Collection" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2019).

- 2) Cakrawala pandangan yang luas. Yaitu dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam bukan tuhan kelompok bangsa-bangsa tertentu.
- 3) Mempunyai ketahanan iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemashlahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan.⁸

Pesan Aqidah meliputi: “Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar.”⁹

b. Masalah Syariah.

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum hukumnya. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam.

Karena mencakup kemashlahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah bermaksud dapat memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* dan dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan. karena yang

⁸ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2012), 26.

⁹ Ramadhani Perico Putri, “*Pesan Dakwah Grup Band Wali Dalam Sya’ir Lagu Tobat Maksiat Dan Bocah Ngapa Yak Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019).

diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Sehingga umat tidak tersesat dalam keburukan, sedangkan Pesan Syariah meliputi:

1) Ibadah. yaitu peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan

Allah yang terdiri dari:

- a) Rukun Islam yakni dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, mengerjakan sholat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu.
- b) Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam diantaranya ibadah badani (bersifat fisik) yaitu bersuci dengan berwudlu, mandi, tayammum, pengetahuan tentang peraturan menghilangkan najis, peraturan air, adzan, iqomat, iktikaf, khitan, pengurusan mayat dan lain-lain.

2) Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan yang lainnya dalam hal tukar menukar harta (jual beli dan yang se arti), diantaranya: perdagangan, pinjam meminjam, sewa menyewa, kerjasama dagang, simpanan, pengupahan, utang piutang, pungutan, warisan, wasiyat, nafkah, titipan, jizyah, pesanan dan lain sebagainya.

3) Munakahat, yaitu, peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (pernikahan, dan yang berhubungan dengannya).

4) Jinayat, yaitu peraturan yang menyangkut hal pidana, termasuk qishas, diyat, kifarat, pembunuhan dan zina.

5) Siyasah, yaitu hal yang menyangkut kemasyarakatan termasuk hal berpolitik (ukhuwah, musyawarah, ta'awun, tasammuh).¹⁰

c. Masalah Akhlaq

Secara etimologis kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab jamak dari “*Khuluqun* “ yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat.

Secara terminology, pembahasan akhlaq berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berdasarkan pengertian ini, maka akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan manusia.¹¹

Dari sifatnya, akhlaq terbagi menjadi dua. Yaitu akhlaq terpuji dan akhlaq tercela.

1) Akhlaq terpuji dalam bahasa Arab disebut *Akhlaq Mahmudah*. Yaitu akhlaq yang dilakukan sesuai akal dengan ajaran Islam. Dengan akhlaq terpuji kita dapat menjaga harga diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Misalnya berbakti kepada orang tua, menyantuni fakir miskin, menyantuni anak yatim, bersedekah, bersikap jujur, tawakkal, amanah, menjauhkan diri dari makanan yang haram dan lain sebagainya.

Akhlaq tercela dalam bahasa Arab disebut *Akhlaq mazmumah* yaitu segala perilaku yang tidak terpuji dan banyak sekali macamnya. Ada yang

¹⁰ *Ibid*, 28-30.

¹¹ *Ibid*, 28.

tidak baik untuk diri sendiri ada juga yang tidak baik atau merugikan bagi orang lain.¹²

B. Youtube

1. Defenisi Youtube

Youtube adalah aplikasi baru atau *new media* yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. konten video yang terdapat dalam youtube biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna youtube sendiri.¹³

a. Sejarah Perkembangan Youtube dan Sebagai Media Dakwah

Youtube diciptakan oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan paypal yaitu *chad hurley, chen* dan *karim alumnus*. Diaktifkan 05 february 2005. Perkantoran ini berpusat di san Bruno, California, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video di unggah setiap hari dan situs ini menerima 100 juta kunjungn video perhari.

Aplikasi youtube dapat digunakan dimanapun dan kapanpundan oleh siapapun dengan menggunakan basis internet. Seiring perkembangan zaman yang semakin baru youtube dapat menjadi inovasi baru karena youtube disediakan untuk melakukan pencarian informasi video dan setiap

¹² *Ibid*, 33-34.

¹³ Apriyadi tamburaka, *literasi media* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1. H.83

orang dapat menontonnya secara langsung.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk *live streaming*, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya.¹⁴

Youtube pada tahun 2006 menyebutkan bahwa menjadi situs online video provider paling dominan di amerika serikat, bahkan dunia dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke youtube setiap menitnya dengan 6 miliar *views* perhari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh sang pengguna.

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna hampir sepertiga dari pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Youtube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-24 dan 18-49 tahun dari pada jaringan kabel

¹⁴ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, dalam *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 (2016).h. 24.

manapun di dunia.¹⁵ Bahkan sekarang youtube tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja tetapi anak-anak berusia dini pun sudah pandai menggunakannya.

Youtube sekarang ini juga digunakan oleh para tokoh da"i untuk menyebarkan pesan dakwah video berupa nasihat agama. Youtube berisi konten video yang dikalsifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak.

1. Karakteristik Youtube

Beberapa karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna nyaman menggunakannya:¹⁶

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu. Semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di mana- mana, youtube memberikan penawaran bagi

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), Cet Ke-2. h.122.

¹⁶ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Dan Andi Subhan Amir, *Youtube...*, h.260-261

siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium. (Theoldman, 2011).

d. System *offline*. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system *offline*. System ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat *offline* tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Youtube lebih menarik dan juga tidak membosankan dibandingkan dengan menonton televisi yang monoton dan berdurasi sekian menit, sehingga pengguna bebas menikmati tontonan tanpa terbatas dengan beragam konten yang disuguhkan.

2. Fungsi Youtube

Terdapat beberapa fungsi youtube, yaitu:

Mencari video di youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang

berkaitan bermunculan.

- a. Memutar atau menonton video.
- b. Mengupload video.
- c. Mendownload video.

Terdapat juga beberapa istilah dalam youtube yaitu:

a. *Subscribe*

Adalah istilah layanan menu gratis dengan memasukan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. *Subscribe*. *Subscribe* berarti berlangganan, di mana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan atau akun yang telah dipilih.

b. *Streaming*

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dan dimanapun dalam waktu bersamaan. Sehingga penggunaanya bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

c. *Buffering*

Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain *buffering* berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memuat video di

youtube.¹⁷

d. *Mengupload* video

Akun yang terdaftar dalam youtube, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin banyak videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

e. *Mendownload* video

Video yang ada didalam youtube dapat juga didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng *copy* alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastekan kedalam situs seperti *www.savefrom.net*. Banyak cara penggunaanya dapat *mendownload* video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di *google*.³⁷

3. Kategori Youtube

Youtube memiliki banyak sekali video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunaanya sampai dengan video-video yang jarang kita lihat ditelevisi. Secara umum kategori dalam youtube adalah sebagai berikut:

- a. *Autos & vechiles* (otomotif dan kendaraan)
- b. *Comedy* (komedi)
- c. *Entertainment* (hiburan)

¹⁷ Arie Prastyo, 19 Juni 2014, Artikel: *Perbedaan Dan Pengertian Antara Streaming Dan Buffering*, <https://www.arieprastyo.com> diakses pada hari kamis, 07 November 2019, Pukul 09:00.

- d. *Film & animation* (film dan animasi)
- e. *Gadgets & game* (peralatan dan permainan)
- f. *Music* (musik)
- g. *News & politics* (berita dan politik)
- h. *People & blog* (orang dan blog)
- i. *Pets & animals* (binatang dan binatang peliharaan)
- j. *Sports* (olahraga)
- k. *Travel & places* (perjalanan dan tempat)

l. Berbagai macam kategori yang telah disebutkan pengguna bisa saja memilih sesuai dengan kehendaknya tanpa memikirkan video apa yang ingin dilihat dalam kategori. Hal ini dikarenakan youtube menyediakan kolom mesin pencarian yang berguna untuk mencari video yang sedang ingin ditonton oleh penggunanya. Jika video tidak ditemukan, maka youtube biasanya menyarankan video yang hampir mendekati kata pencarian yang sedang ditelusuri.

C. Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal

(things) memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dicampurkan dengan mengkomunikasikan (to communicate).¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Model triadik Peirce yang terdiri dari :

a. Representamen

Representamen atau biasa disebut sebagai tanda (sign) berupa tampilan visual dan verbal yang ada didalam video tersebut. Tanda atau representamen diistilahkan sebagai benda atau objek yang berfungsi sebagai tanda.¹⁹ Jadi bisa dikatakan tanda atau representamen merupakan proses pertama untuk menafsirkan suatu Interpretant itu sendiri, sehingga bagi pembaca atau pengamat bisa memahami makna dari terbentuknya suatu peristiwa yang ada di video tersebut. Ruang lingkup representamen juga terbagi menjadi tiga bagian lagi, yaitu Qualisign, Sinsign, dan Legisign.

Qualisign merupakan tanda yang dipahami dari kualitasnya, tetapi bersifat spontan dan personal. Sebagai contoh, didalam video tersebut terdengar kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, dan merdu. *Sinsign* merupakan tanda yang dikaitkan dengan pengalaman dan berhubungan dengan sebab akibat oleh qualisign itu sendiri. Sebagai contoh telah terjadi pembentakan yang dilakukan oleh salah satu karakter bersenjata dengan sandera. *Legisign* merupakan bentuk tanda yang disepakati bersama atau norma yang terkandung didalam tanda tersebut. Sebagai contoh bisa dikatakan bahwa

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

¹⁹ Paul Cobey dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2002), 21.

video tersebut menggambarkan suasana emosi dan kesal yang menandakan salah satu karakter bersenjata melontarkan kata-kata kasar kepada sandera.²⁰

b. Object

Merupakan komponen yang diwakili tanda, atau bisa disebutkan sebagai sesuatu yang lain dan berbeda dari tanda tetapi berkesinambungan.²¹ Bisa dikatakan ini merupakan proses kedua dari representament. Berdasarkan objek, tanda sendiri juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon merupakan tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat bersamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek serta acuan yang bersifat kemiripan. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang tertembak dengan kondisi tangan yang terluka disertai dengan darah yang banyak. Bentuk ilustrasi ini memang seperti dengan kondisi seharusnya terjadi jika seseorang tertembak. Indeks merupakan tanda yang berdasarkan relasi sebab dan akibat atau koneksi gabungan antara tanda dan objeknya. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang yang tertembak, pasti diindikasikan dengan pelaku penembakan yang diakibatkan dengan tindak kejahatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

²⁰ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) 41

²¹ Paul Cobey dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2002), 22.

Sehingga terjadinya unsur baku tembak didalam adegan tersebut. Simbol merupakan tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri dan bersifat konvensional. Jika dikaitkan dengan konteks video maka bisa diilustrasikan menjadi adegan seseorang yang tertembak pasti merintih kesakitan dan terdapat bekas luka yang diderita akibat penembakan tersebut. Bekas luka dan ekspresi merintih kesakitan merupakan simbol terluka.²²

c. Interpretant

Interpretant bisa diartikan sebagai sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas yang merupakan tanda sebagaimana diserap oleh benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri.²³ Sesuatu yang lain itu berasal dari tanda yang pertama dan pada gilirannya mengacu pada objek. Dengan demikian sebuah tanda (representamen) memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya, proses inilah yang dinamakan signifikasi. Bisa diartikan secara singkat merupakan tafsir atau penafsiran dari adanya tanda yang pertama. Interpretant sendiri membagi menjadi tiga ruang lingkup : *Rheme*, *Decisign*, dan *Argument*. *Rheme* merupakan penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir atau biasa disebut dengan tanda yang ditangkap pertama kali tanpa pengaruh interpretasi yang disepakati. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang

²² Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 42.

²³ *Ibid*, 42.

yang berdarah maka bisa jadi dia sedang terluka atau sedang sakit, atau bisa pula ia sedang memegang darah dari makhluk hidup lain.

Decisign merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Bisa diilustrasikan dengan contoh video yaitu adanya tanda luka sayatan yang ada pada leher salah satu jasad korban yang berbentuk puzzle, hal ini menunjukkan akan adanya bentuk permainan dari John Kramer pada video tersebut.

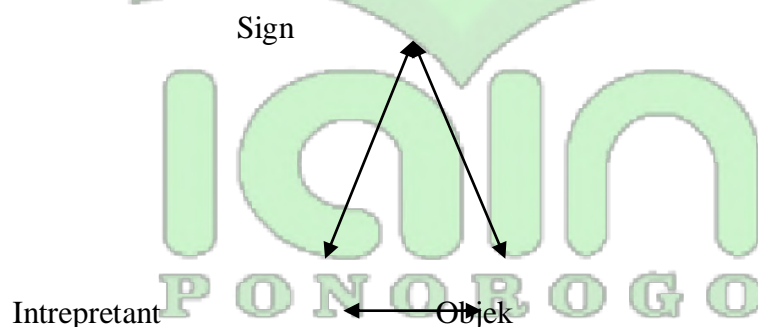
Argument merupakan penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau bisa disebut tanda yang langsung memberikan alasan tentang suatu. Atau biasa disebut dengan hasil interpretasi dari kesepakatan bersama. Jika diilustrasikan kedalam bentuk video maka bisa menjadi salah satu contoh adegan bentuk kekerasan yang dilakukan oleh si pembuat game kematian tersebut merupakan cara yang benar menurut video tersebut. Sedangkan jika dikaitkan didalam dengan kondisi nyata, tentu melanggar norma dan akan dikenakan sanksi bagi si pelaku.²⁴ Jadi, (representamen + objek + interpretan = tanda) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa dalam penelitian ini, teori milik Charles Sanders Peirce menjadi pisau untuk menganalisis video “Cita-Citaku Sungguh Mulia”.

Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce berangkat dari tiga elemen utama yang ia sebut dengan segitiga makna atau *triangle meaning*.

²⁴ *Ibid*, 43.

- a. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di tangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang menunjuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.
- b. Acuan tanda (objek) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang di rujuk tanda.
- c. Pengguna tanda (Interpretan) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkanya ke sesuatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang di rujuk sebuah tanda.

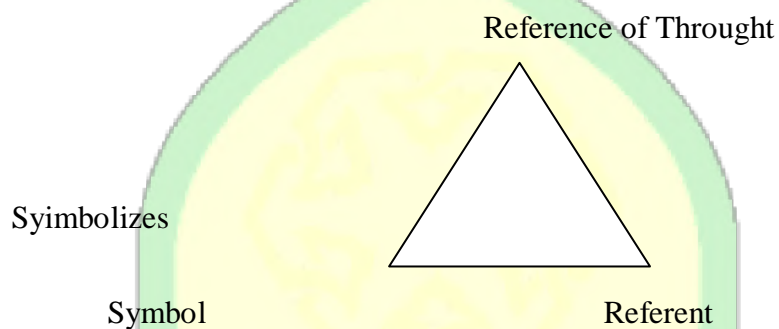
Yang dikupas oleh teori segitiga makna ialah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan oleh orang pada waktu berkomunikasi.. hubungan antara tanda, objek dan interpretan digambarkan peirce pada gambar 1 untuk menganalisis makna sosial sebuah tanda dapat dilihat pada gambar:



Gambar 2.1 Gambar teori segitiga makna.

Selain Charles Sanders Peirce, Masih ada beberapa pakar lain yang membahas teori tentang tanda ini, satu fdi antara ahli lain itu adalah Ivor

Armstrong Richard yang melahirkan teori semiotic triangle (segitiga semantic) . Teori Readhardn ini mirip dengan teori segitiga makna pierce. Rchard memunculkan teorinya dengan membuat penampang segi-tiga semantic seperti terlihat pada gambar 3.2



Gambar 2.2 Segitiga Semantic Ivor Armstrong Richhard

Di titik puncaknya terdapat *reference* (pikiran) yang menunjukkan munculnya kembali ingatan masa lalu tentang suatu realita dalam konteks masa kini. Lantas di bawahnya terdapat *referenst* dan *symbol*. *Referent* ialah objek yang dipersepsikan dan menimbulkan kesan dalam ingatan. Semantara *symbol* adalah kata-kata yang di pakai untuk menyebut *referent* atau objek.²⁵

Iain
P O N O R O G O

²⁵ *Ibid* 44.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Biografi Kak Bagus & Si Untung

Bagus Priyo Setyono, S.Pt. lahir di Ponorogo pada tanggal 18 Mei 1983 tinggal di perumahan ijen nirwanam G-15 Malang bersama istri (Nur Mahmudah) dan putra putrinya tercinta M. Nur Hasan dan Aisyah Diva Nur Hasanah). lahir di Ponorogo pada tanggal 18 Mei 1983 tinggal di perumahan ijen nirwana G-15 Malang bersama istri (Nur Mahmudah) dan putra putrinya tercinta M. Nur Hasan dan Aisyah Diva Nur Hasanah).

Kemudian setelah bertempat di Malang kak Bagus memutuskan untuk menekuni dunia bercerita sejak tahun 2014 setelah bertemu pencerita yang luar biasa yaitu kak Rohmad (Malang), kak Bimo (Jogja, dan teman-teman di komunitas PPMI (Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia. Pada saat kak Bagus bergabung dengan PPMI (Persaudaraan pencerita Muslim Indonesia) banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan kepercayaan kepada kak Bagus untuk memberikan cerita dengan CERIA (cerdas, riang & sarat nilai agama).

Saat tampil bercerita kak Bagus tidak sendirian, ada teman teman lucu yang dan seru yang biasa menemani kak Bagus yaitu si Untung dan si Bedjo (boneka monyet) juga ada si ais yang pintar (boneka anak perempuan).

Akan tetapi yang sering di ajak boneka monyet yang bernama si Untung karena para audien khususnya anak-anak sangat menyukai si Untung tersebut. Namun, kak Bagus sangat selaras dengan boneka si Untung tersebut karena boneka itu memiliki bentuk seperti monyet.

B. Channel Youtube Griya Tilawah

Griya Tilawah merupakan lembaga yang tidak berafiliasi ke ormas apapun, akan tetapi dapat berkerjasama dengan semua elemen umat Islam manapun dalam rangka mengembangkan amanah dakwah dalam arti seluas-luasnya. Mampu mencetak da'i yang mampu berperan sebagai perekat umat, mampu menjadi imam sholat dan guru Al Quran professional, sebagai ikhtiar meraih izzul islam wal muslimin. Tujuan Utama Griya Tilawah adalah memberi wadah seluruh umat islam untuk belajar Al Quran, secara khusus dalam membaca, memahami, menghafal dan mengamalkan Al Quran. Pada era modern seperti saat ini masyarakat sudah semakin akrab dengan maraknya media sosial, masing-masing dari mereka menggunakan media sosial baik berupa facebook, instagram, whatsapp, youtube, twitter dan lain sebagainya bukan hanya mencari sebuah informasi yang up to date tetapi media sosial yang mereka gunakan pun sebagai sarana untuk mencari hiburan, edukasi dan lain-lain. Media sosial seakan menjadi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu media sosial bisa dimanfaatkan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah dengan mudah Channel Youtube ini bergabung sejak 2 Mei 2013, mempunyai 624 subscriber dan jumlah video 77 video.


Alasan channel ini dibentuk¹, yaitu:

1. Sebagai sarana media dakwah dengan menggunakan media sosial merupakan hal yang sangat efektif dan efisien, dilihat dari cepatnya penyebaran informasi hingga ke berbagai penjuru. Dan berdakwah dengan menggunakan media sosial juga memiliki banyak manfaat untuk mempermudah mad'u mendapatkan informasi keagamaan. Dakwah melalui media sosial dapat di nikmatin dengan segala keadaan, karena mengingat bahwa dakwah bukan hanya dilakukan di atas mimbar, melainkan dapat dilakukan dengan beberapa metode.
2. Dakwah dimasa sekarang ini, selain itu berdakwah melalui sosmed banyak manfaatnya mulai dari praktis dan strategis. Tidak hanya itu Griya Tilawah melalui sosmed juga membuat si mad'u akan selalu mengingat selalu tentang tentang materi dakwah karena mad'u selalu membuka aplikasi sosial media dimanapun dia berada dan pastinya akan selalu muncul notifikasi atau berita terbaru tentang dakwah yang diikuti.
3. Mengacu pada perkembangan anak zaman sekarang yang sangat miris, maka salah satu fungsi dari Channel Griya Tilawah ini supaya membentuk karakter dan pola berfikir anak zaman sekarang yang tentunya mampu belajar tentang Agama.

C. Bagian dalam video kak Bagus dan Si Untung “Cita-citaku sungguh mulia” yang mengandung pesan dakwah

Tabel 3.1 Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda

¹ <https://www.youtube.com/watch?v=ubUDZyJribw>

Gambar Visual	Deskripsi
 <p data-bbox="387 853 983 943">Gambar 3.1 Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda.</p>	<p data-bbox="1023 383 1361 804">Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda). Kemudian dari sign akan melambangkan pesan dakwah.</p>

Menit : 1: 02 (vid 2)


<https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>

Kak Bagus memulai cerita tentang 4 pemuda uang mulia kepada anak-anak, di antara 4 pemuda yang mulia itu adalah Abdullah bin zubair, mus'ab bin zubair , Urwah bin zubair, dan Abdul Malik bin zubair. Abdullah bin zubair² Abdullah bin zubair bercita-cita menjadi penguasa / pemimpin hizaz dan seketika oleh Allah di kabulkan dan sampai yang terahir adalah urwah bin zubair yang memiliki cita-cita ingin menjadi orang alim/ulama' dan di kabulkanlah oleh Allah. Uruwah bin zubair jugA pernah berguru kepada ali bin abi thalib dan juga pernah berguru kepada ibunda kaum muslimin yaitu Siti Aisyah Ra. Setelah urwah bin zubair berguru

² Griyatilawah *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*, <https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

beliau di datangi banyak kaum muslimin untuk berguru kepadanya. Urwah Bin Zubair juga di sebut ahli puasa, bahkan sampai ajal tibanya pun dengan keadaan berpuasa.

Tabel 3.2 Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada anak-anak.

Gambar Visual	Deskripsi
 <p data-bbox="451 1205 997 1279">Gambar 3.2 Kak Bagus memberikan pertanyaan tentang cita-cita.</p>	<p data-bbox="1026 757 1361 1279">Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada anak-anak). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan Pesan dakwah</p>


Menit : 12 :50 (vid 2)

<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>

Kak Bagus disini menanyakan kepada anak-anak tentang cita –cita mereka dengan ucapan “ siapa di sini yang sudah mempunyai cita-cita ? dan cita-citanya sudah di cantumkan do’a belum?. Dan kak Bagus memberikan

motivasi kepada anak-anak jika mempunyai cita-cita harus di cantumkan dalam do'a biar di kabulkan oleh Allah.³

Tabel 3.3 Kak Bagus yang sedang menyelingi cerita 4 pemuda tadi dengan candaan

Gambar Visual	Deskripsi
 <p data-bbox="395 1137 997 1211">Gambar 3.3 Kak Bagus sedang menyelingi candaan saat berdakwah.</p>	<p data-bbox="1018 685 1362 1155">Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus yang sedang menyelingi cerita 4 pemuda tadi dengan candaan). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan pesan dakwah.</p>

Menit : 14: 05 (vid 2)

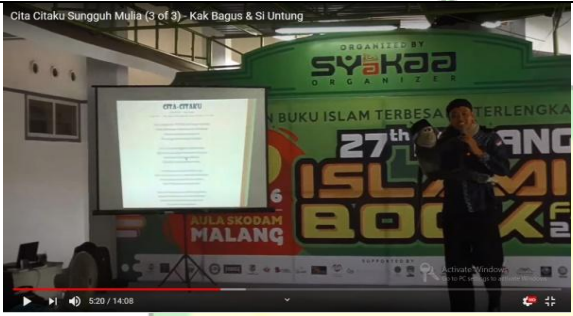
<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>

Kak Bagus menyelingi cerita, dengan membrikan hadiah kepada anak-anak dengan syarat harus mengingat cerita nama 4 pemuda mulia yang di ceritakan kak Bagus sebelumnya, Anak-anak yang bisa menghafalkan nama 4 pemuda mulia akan di beri hadiah.⁴

³ Griyatilawah, *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung* <https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

⁴ Griya Tilawah, *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung* <https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

Tabel 3.4 Kak Bagus Dan Si Untung akan mengajak anak-anak untuk menyanyi lagu yang berjudul Cita-citaku Sungguh Mulia

Gambar Visual	Deskripsi
 <p data-bbox="387 929 997 1003">Gambar 3.4 Kak Bagus sedang bernyanyi bersama lagu Cita Citaku Sungguh Mulia.</p>	<p data-bbox="1023 517 1361 1099">Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign tanda Kak Bagus Dan Si Untung akan mengajak anak-anak untuk menyanyi lagu yang berjudul Cita-citaku Sungguh Mulia). Kemudian dari Sign tersebut melambangkan pesan dakwah.</p>

Menit : 5 : 20 (vid 3)

<https://youtu.be/5WZWIYVG6i0>

Kak Bagus dan si Untung mengajak anak-anak untuk bernyanyi yang berjudul Cita-citaku dengan lirik sebagai berikut.

*Aku yang dulu tetaplah yang sekarang
Dulu ditimang sekarang aku di sayang
Di sayang kedua orang tua
Oh sungguh ku sangat bahagia
Cita-cita sungguh sangat mulia
Ingin masuk surga bersama orang tua
Berekal Al- Qur'an didada*

Kuhafal dan amalkan isinya

Pertama iman pada Allah ta'ala

Tidak akan pernah menyekutukanya

Kedua mengikut sunnah RasulNya

Nabi Muhammad yang Mulia

Shalat subuh tak pernah ku tinggalkan

Shalat duhur tak pernah ku lalaikan

Shat asar, maghrib dan juga isya'

Tak pernah kulupakan

Dari lagu tersebut bisa mengambil hikmah jika mempunyai cita-cita cantumkanlah dalam doa agar dikabulkan oleh Allah.⁵



⁵ GriyaTilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 3 of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*, <https://youtu.be/5WZWIYVG6i0>, , diakses pada tanggal 1 November 2020.


BAB IV

ANALISIS DATA

PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN VIDEO KAK BAGUS DAN SI UNTUNG (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDRES PEIRCE CHANNEL YOUTUBE GRIYA TILAWAH)

- A. Analisis Tanda Pesan Dakwah, Objek Dan Interpretant Dalam Video Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video Cita-Citaku Sungguh Mulia Berdasarkan Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

Dalam Video ini tersusun dari berbagai sign, objek dan intepretan yang saling berhubungan sehingga melahirkan sebuah pesan. Seperti halnya video cita-citaku sungguh mulia. Pembahasan pada bab ke empat digunakan pendekatan Semiotika Charless Sanders Pierce yang terbagi menjadi Sign, objek dan intepretant. Berdasarkan identifikasi dari tanda-tanda yang muncul, video ini menguraikan beberapa macam pesan dakwah. Di antaranya akan diuraikan pada tabel berikut:

Sign	 <p>Gambar 4.1 Kak Bagus memulai cerita https://youtu.be/yZNi0jTjewQ</p>
Objek	Kak Bagus sebelum memulai menceritakan tentang cita-cita 4 pemuda mulia. menyuruh anak – anak sikap fokus
Intepretant	Gambar 4.1 menunjukkan bahwa Kak Bagus memulai cerita. dengan memfokuskan perhatian anak – anak agar

	fokus dan dapat mengambil nasehat dari cerita tersebut.
--	---

Tabel 4.1 Kak Bagus memulai cerita.

Pada gambar 4.1 menunjukkan *Sign* bahwa Kak Bagus sedang memulai awal cerita cita-cita 4 pemuda mulia. Pada gambar ini tersirat makna bahwa Kak Bagus akan memulai cerita tentang cita-cita 4 pemuda yang mulia.

Nilai pesan dakwah pada gambar 4.1 yaitu tentang kemuliaan, tak salah kira Allah menjadikan manusia sebagai khilafah untuk mengelola bumi. Di bumi, manusia boleh memilih berbagai keperluan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Makanan, pakaian, tempat tinggal dan bermacam aksesoris boleh ia pilih untuk menghiasi hidupnya.

Hal ini berbeda dengan makhluk yang namanya binatang dan tumbuhan yang hanya diberi al-hayah (nyawa) binatang memang tak memiliki akal sehingga berkelana kemana saja tanpa berpakaian pun tak ada yang risih melihatnya. Begitu pula dengan tempat tinggalnya yang tak menentu. Bisa berpindah-pindah tergantung keadaan lingkungan sekitarnya. Kalau ada binatang yang memakai pakaian layaknya manusia, berarti itu binatang sirkus yang sengaja dijadikan tontonan bagi manusia. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-isra' ayat 70 menjelaskan tentang manusia berbeda dengan dengan makhluk lain:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak adam, kami angkut mereka di daratan dan dilautan, kami beri mereka rizki dari yang

*baik-baik dan kami berikan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah, yang telah kami ciptakan (Qs. Al-israa' ayat 70).*¹

Kemuliaan itu dua ciri utama, yaitu iman dan amal sholih, dua sisi keteguhan yang tidak dipisahka, dipisahkan, antara keteguhan batin dan keteguhan lahir. Keimanan merupakan keteguhan batin dalam menjaga prinsip-prinsip illahiah yang terus menerus di pertahankan.

Namun keteguhan batin itu hanya memiliki makna sepotong bila tidak di ikuti dengan keteguhan lahir yang berupa amal shalih, baik berupa kesalihan pribadi maupun keshalihan sosial. Kemuliaan hanya dapat diraih bila dua sisi itu disatukan secara seimbang. Ketimpangan yang terjadi pada dua sisi itu menyebabkan berkurangnya tingkat kemuliaan, yang pada giliranya bisa menjadi menipis dan habis.

Karena itulah, agama yang dilandasi dengan keimanan dan taqwa akan menjaga nilai kemanusiaan yang kita miliki. Semakin dekat diri kita dengan tuhan, maka kitapun akan semakin punya nilai. Sebaliknya jika kita sudah jauh dari agama dan melupakan tuhan, bisa jadi wujud kita adalah manusia namun nilai kita sebagai manusia sudah semakin menipis, pupus bahkan sama sekali hilang.

Ketahuiilah, kemuliaan manusia bukan apa yang dimiliki di dunia namun dari apa yang di perbuatnya bagi kehidupan di dunia maupun di

¹ AceRahmad,MeraihCitacita,https://www.academia.edu/15456124/Meraih_Cita_Cita, Akademia diakses pada 01/11/2020 pukul 19: 30 Wib.

ahirat sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Qur'an dalam surat At-tin ayat 4-6 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Artinya: sesungguhnya kami telah ciptakan manusia ke dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan ia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). Kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih maka bagi mereka pahala yang tiada putus (Qs. At-tin ayat 4-6)

Tabel 4.2 Kak Bagus berinteraksi dengan anak-anak.

Sign	 <p>Gambar 4.2 Kak Bagus sedang menanyakan cita-cita kepada anak.</p> <p>https://youtu.be/T1a2N56Q4JI</p>
Objek	Kak Bagus yang sedang mengangkat tangan kiri dengan jari telunjuk di julurkan ke atas

Intepretant	Pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa Kak Bagus sedang mengangkat tangan kiri ke atas. Sebagai tanda bawah kak Bagus sedang menanyakan Cita-cita kepada Anak-anak dengan mengatakan “ siapa di sini yang sudah mempunyai cita-cita?”
-------------	--

Pada gambar 4.2 menunjukkan Bahwa Kak Bagus sedang mengangkat tangan kiri dengan menjulurkan jari telunjuk menunjukkan bahwa sedang menanyakancita-cita kepada mad'u (anak-anak).

Nilai pesan dakwah yang terdapat pada gambar 4.2 tentang cita-cita. Cita-cita adalah keinginan, harapan atau tujuan yang selalu dalam pikiran. Cita-cita ini bisa berasal dari diri sendiri ataupun pengaruh dari lingkungan sekitar. Apapun yang yang menjadi cita-cita harus di wujudkan dengan semangat yang tinggi dan usaha yang serius. Cita-cita juga dapat di artikan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup.

Tujuan merupakan kunci untuk menentukan atau merumuskan apa yang harus di kerjakan ketika pekerjaan itu harus di laksanakan dan disertai pula dengan do'a dan usaha yang sungguh . Dari beberapa definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa sebuah cita-cita harus di iringi dengan do'a dan usaha agar bisa meraih kesuksesan.

Ada sebuah kutipan dari Buya Hamka yang berbunyi “*Kalau hidup sekedar hidup, babi di hutan pun juga hidup. Kalau kerja sekedar kerja, kera juga bekerja*”. kutipan ini bermakna bahawa kita sebagai manusia harus mampu

memaknai arti dari kehidupan ini, mampu melakukan perencanaan yang matang, dan melakukan yang terbaik dalam setiap hal sehingga pada akhirnya kita mampu meraih kebahagiaan. Seorang dikatakan bahagia ketika orang tersebut dapat mewujudkan apa yang di cita-citakan, secara umum cita-cita seseorang lebih sering di tentukan oleh minat yang dimiliki.

Minat merupakan ketertarikan/kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang telah memiliki minat yang kuat akan selalu berusaha untuk mewujudkannya, tak peduli apakah bermampu atau tidak.

Tabel 4.3 Kak Bagus sedang memberikan pertanyaan kepada anak-anak.

Sign	 <p>Gambar 4.3 https://youtu.be/T1a2N56Q4JI</p>
Objek	Kak Bagus sedang membungkukkan badan dan membuka senyuman yang begitu ceria.
Intepretant	Pada gambar 4.3 membungkukkan dan sedikit membuka senyuman ceria. Menunjukkan bahwa Kak Bagus sedang bercanda ceria

	dengan anak-anak akan memberikan hadiah sebagai reward untuk mengapresiasi anak yang fokus terhadap dakwah yang disampaikan
--	---

Pada gambar 4.3 terlihat bergembira ceria menunjukkan bahwa Kak Bagus akan memberikan hadiah bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dari Kak Bagus.

Nilai pesan dakwah yang terkandung dalam menit 14: 05 (vid 2) yaitu tentang cerita cita-cita 4 pemuda yang mulia. Di antara 4 pemuda tersebut adalah, Abdullah Bin Zubair, Mus'Ab Bin Zubair, Urwah Bin Zubair, dan Abdullah Malik Bin Zubair. Kisah menarik yang menggugah seluruh umat yang ada di muka bumi

روي أن عبد الله بن عمر وعروة بن الزبير ومصعب بن الزبير وعبد الملك بن مروان اجتمعوا بفناء الكعبة ، فقال لهم مصعب : تمنوا ، فقالوا له : ابدأ أنت ، قال : ولاية العراق وتزوج سكينه بنت الحسين وعائشة بنت طلحة ، فقال ذلك ، وتمنى عروة الفقه وأن يؤخذ عنه الحديث ، فقال ذلك ، وتمنى عبد الملك بن مروان الخلافة فقالها ، وتمنى عبد الله بن عمر الجنة


“ Di riwayatkan bahwa suatu ketika Abdullah bin Umar, Urwah Bin Zubair, Mus'ab Bin Zubair, dan Abdul Malik Bin Marwan berkumpul di pelataran ka'abah. Mus'ab berkata kepada mereka: sebutlan cita-cita kalian , lalu mereka menjawab. Mulailah dari kamu , dia (Mus'ab) berkata: saya bercita-cita dapat menguasai wilayah ira'dan menyingkahkan Sukainah Binti Husein dan 'Aisyah Binti Thalhah, maka ia pun meraihnya.

Urwah bercita-cita dapat menguasai fiqih dan diambil darinya hadits (menjadi rujukan) dan ia pun meraihnya, Abdullah Bin Marwan bercita-cita ingin menjadi kholifah , ia pun meraih hal tersebut, dan Abdullah Bin Umar bercita-cita (masuk) surga.”

Dari cerita tersebut bisa disimpulkan bahwa cita-cita sangatlah penting bagii diri manusia, bahkan di haruskan setiap orang memiliki cita-cita, dan cara meraihnya dengan berusaha yang keras dan di iringi dengan do'a agar bisa menjadi kesuksesan hidup.

Tabel 4.4 Kak Bagus mengajak anak-anak bernyanyi bersama lagu

Cita-citaku Sungguh Mulia.

Sign	 <p>Gambar 4.4 Kak Bagus Bernyanyi bersama lagu Cita-Citaku Sungguh Mulia.</p> <p>https://youtu.be/5WZWIYVG6i0</p>
Objek	Kak Bagus dan Si Untung sedang bersandingan, dengan di sandingnya ada paparan scrip
Intepretant	Pada gambar 4.4 menjelaskan bahwa Kak Bagus dan Si Untung akan memulai menyanyikan lagu cita-citaku.

Pada gambar 4.4 terlihat Kak Bagus dan Si Untung sedang berada di dalam ruangan dan bersandingan dengan layar scrip. Menunjukkan bahwa akan menyanyikan lagu cita-citaku.

Tentang ajakan kebaikan.. cara Allah mengajak kebaikan lewat Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Qashas ayat 77 :

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Artinya: dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu. Surat Al-Qashas ayat 77.

Cara pertama: Allah menggugah hati kita untuk berbuat baik dengan mengingat, bahwa setiap hari Allah selalu mencurahkan kebaikan untuk kita. Sejak mata terbuka di pagi hari, Allah memberikan kebaikan berupa udara, kekuatan untuk bangun, kemampuan untuk melihat dan semua yang mustahil dapat dilihat dengan kasat mata.²

Cara kedua: Allah menekankan bahwa kebaikan itu , tetaplaj jauh berbeda dengan kejahatan . seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat fussliat ayat 34:

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik Qs. Fussliat ayat 34.

Dari arti tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa untuk menolak

²Andi,cara-al-quran-mengajak-manusia-berbuat-baik,Ahlulbait,
<https://www.ahlulbaitindonesia.or.id/berita/index.php/kalam-islam/al-quran-dan-hadis/cara-al-quran-mengajak-manusia-berbuat-baik> , diakses pada 01/11/2020.

kejahatan lakukan dengan hal-hal yang baik.

Dari Abu Hurairah R.A, Rasulullah SAW bersabda:

دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ
آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya : Barang siapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.

Maksud dari arti tersebut adalah manusia yang mengajak kepada petunjuk jalan yang benar, maka akan mendapatkan pahala baginya begitu juga pahala yang mengikutinya. Dan apabila mengajak (manusia) mengajak kepada kesesatan, maka dosa akan menimpa dirinya dan juga dosa yang mengikutinya akan di tanggung oleh seorang yang mengajaknya

Maka ada hadits yang serupa dengan hadits diatas yang artinya: Barangsiapa yang memberi teladan (contoh) perbuatan yang baik, ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala orang yang mengikutinya (sampai hari kiamat) tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang memberikan contoh kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa orang-orang yang mengikutinya (sampai hari kiamat) tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.

Imam nawai rahimahullah mengatakan “ kedua hadits di atas menunjukkan anjuran dan di sukainya memberikan contoh perkara-perkara

yang baik dan haramnya memebrikan contoh perkara-perkara yang buruk. Orang yang memberikan teladan perbuatan yang baik, maka ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta perbuatan orang yang mengikutinya sampai hari kiamat. Dan orang yang memberikan contoh kejelekan, maka ia mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa-dosan perbuatan orang yang mengikutinya sampai hari kiamat. Begitu juga orang yang mengajak kepada petunjuk, ia mendapat pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, atau mengajak kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa dan juga dosa-dosa pengikutnya, baik petunjuk atau kesesatan tersebut ia yang pertama kali memulainya, atau sudah ada sebelumnya (yang melakukannya). Dan baik itu mengajarkan ilmu, atau ibadah,ataupun.adab lainnya.

Maka berdasarkan hadits diatas di simpulkan bahwa menunjukkan anjuran kebaikan kebaikan dan haramnya memberikan contoh keburukan. Seorang yang memberikan teladan yang baik, maka ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala yang mengikutinya sampai hari kiamat. Dan orang yang memberikan contoh keburukan, maka mendapatkan dosa perbuatan tersebut serata dosa para orang yang mengikutinya.’

Ibnu Qayyim rahimaullah berkata “ Nabi SAW mengabarkan bahwa orang yang mengajak kepada petunjuk dengan dakwahnya, maka ia mendapat ganajaran seperi ganjaran orang yang mendapat pejuntuk tersebut. Dan orang yang menyebabkan kesesatan dengan seruanya, ia

akan mendapat dosa seperti dosa yang ia sesatkan tersebut. Karena orang pertama telah mencurahkan kemampuannya untuk memberikan petunjuk kepada manusia, dan orang kedua mencurahkan tenaganya untuk menyesatkan manusia. Maka masing-masing dari keduanya berkedudukan seperti orany yang melakukan perbuatan tersebut. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 25 tentang kaidah syari'at:

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ
أَلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

Artinya: (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

Maksud dari arti di atas adalah setelah manusia hidup di dunia maka ahir dari hidup adalah mati mereka akan memikul dosa-dosa mereka sendiri juga memikul dosa pengikutnya. Jadi seseorang yang mengajarkan kesesatan kepada manusia lain makan dosa manusia tersebut akan di pikul kepada orang pertama yang mengajarkan perbuatan tersebut. Jadi bisa di artikan semasa hidup di dunia lakukan perbuatan yang baik agar nantinya juga memikul perbuatan baik dan juga perbuatan baik yang di ajarkan oleh orang pertama.

Dakwah (mengajak manusia ke jalan Allâh), yaitu mengajak manusia untuk beriman kepada Allâh Azza wa Jalla , mengimani apa yang dibawa para Rasul-Nya, dengan membenarkan apa yang mereka kabarkan

kepada manusia, mentaati mereka, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, puasa di bulan Ramadhan, haji ke Baitullah, mengajak manusia untuk beriman kepada Allâh Azza wa Jalla , Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, beriman kepada hari akhir (dibangkitkannya manusia sesudah mati), iman kepada qadar yang baik dan buruk, dan mengajak manusia untuk beribadah hanya kepada Allâh saja seolah-olah ia melihat-Nya. Jadi, yang dikatakan dakwah adalah mengajak manusia kepada Rukun Islam, Rukun Iman, dan melaksanakan syari'at Islam, taat kepada Allâh dan Rasul-Nya, mengajak manusia untuk mentauhidkan Allâh Azza wa Jalla , melarang perbuatan syirik, mengajak umat untuk ittiba' (meneladani Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam) dan melarang dari berbuat bid'ah. Mengajak manusia ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan di akhirat.

B. Pesan Dakwah Dalam Video “Cita-Citaku Sungguh Mulia” Berdasarkan Analisis Semiotika Charless Sanders Peirce.

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda). Kemudian dari sign akan melambangkan pesan dakwah.

Tabel 4.5 Pesan dakwah sign pertama (tanda Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda)

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
<p>Menit : 1: 02 (vid 2)</p> <p>Kak Bagus berkata “Ada 4 orang pemuda yang sedang duduk, kemudian mereka membicarakan cita-citanya masing-masing. Salah seorang diantara mereka yaitu Urwah bin Zubair ingin bercita-cita menjadi orang yang berilmu, menjadi seorang Ulama, kemudian orang-orang belajar Kitabullah dan belajar Sunnah Nabi kepadaku. 4 Pemuda itu bernama Abdullah Bin Zubair, Muz’ab bin Zubair, Urwah bin Zubair, dan Abdul Malik bin Marwan.</p>	<p>Setiap manusia pastinya memiliki cita-cita dalam artian cita-cita disini adalah cita-cita yang baik, seperti halnya cita cita 4 pemuda yang mulia di antaranya adalah Abdullah Bin Zubair bercita-cita menjadi penguasa/pemimpin hizaz,dan juga sampai yang terahir ialah urwah bin zubair memiliki cita-cita ingin menjadi orang alim/ulama’. Dari cerita tersebut cita-cita yang baik akan menjadikan diri manusia menjadi lebih baik.</p>

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada anak-anak). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan Pesan dakwah.

Tabel 4.6 Pesan dakwah sign kedua Sign (tanda Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada anak-anak).

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah

<p>Menit : 12 :50 (vid 2)</p> <p>Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita “Siapa disini yang punya cita-cita?”</p>	<p>Pertanyaan tentang cita-cita kepada orang(anak-anak) yang belum mengetahui cita-cita sangatlah penting. Supaya para generasi muda tidak terjerumus dalam hal keburukan.</p>
--	---

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus yang sedang menyelengi cerita 4 pemuda tadi dengan candaan). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan pesan dakwah.

Tabel 4.7 Pesan dakwah sign ketiga Sign (tanda Kak Bagus yang sedang menyelengi cerita 4 pemuda tadi dengan candaan)

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
<p>Menit : 14: 05 (vid 2)</p> <p>Kak Bagus menyelengi cerita 4 pemuda dengan candaan dan memberikan pertanyaan kepada anak-anak. “Siapa yang masih ingat dengan 4 pemuda yang mempunyai cita-cita mulai?”, kemudian memberikan hadiah kepada Audien yang benar menjawabnya</p>	<p>Dalam menyampaikan sebuah cerita hendaklah dengan nada yang mudah di pahami para audienya (anak-anak). Dan juga dengan ceria agar audienya bisa mendengarkan dengan baik, agar mudah di pahami praktekkan dengan muhasabah .</p>

Pada tabel dibawah ini menejelaskan tentang Sign (tanda Kak Bagus Dan Si Untung akan mengajak anak-anak untuk menyanyi lagu yang berjudul Cita0-citaku Sungguh Mulia). Kemudian dari Sign tersebut melambangkan pesan dakwah.

Tabel 4.8 Pesan dawah sign keempat (tanda Kak Bagus Dan Si Untung akan mengajak anak-anak untuk menyanyi lagu yang berjudul Cita-citaku Sungguh Mulia)

Sign/ teks	Pesan Dakwah
<p>Menit : 5 : 20 (vid 3)</p> <p>Kak Bagus mengajak anak-anak yang hadir untuk bernyanyi lagu cita-citaku yang liriknya:</p> <p><i>Aku yang dulu tetaplah yang sekarang</i></p> <p><i>Dulu ditimang sekarang aku di sayng</i></p> <p><i>Di sayng kedua orang tua</i></p> <p><i>Oh sungguh ku sangat bahagia</i></p> <p><i>Cita-cita sungguh sangat mulia</i></p> <p><i>Ingin masuk surga bersama orang tua</i></p> <p><i>Berbekal Al- Qur'an didada</i></p> <p><i>Kuhafal dan amalkan isinya</i></p> <p><i>Pertama iman pada Allah ta'ala</i></p> <p><i>Tidak akan pernah menyekutukanya</i></p> <p><i>Kedua mengikut sunnah RasulNya</i></p> <p><i>Nabi Muhammad yang Mulia</i></p> <p><i>Shalat subuh tak pernah ku tinggalkan</i></p> <p><i>Shalat duhur tak pernah ku lalaikan</i></p>	<p>Di dalam lagu cita-citaku terdapat pesan dakwah yaitu berawal mempunyai cita-cita yang mulia. Kemudian berlandasan Al-Qur'an dan juga di dasari rukun iman</p>

<i>Shat asar, maghrib dan juga isya'</i>	
<i>Tak pernah kulupakan</i>	

C. Analisis Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Ceramah Kak Bagus Dan Si Untung

1. Pesan dakwah aqidah atau keimanan yang membentuk moral manusia dalam video cita-citaku sungguh mulia terdapat pesan aqidah antara lain :

- a. Kemuliaan cita-cita

Kemuliaan cita-cita merupakan pesan dakwah aqidah.

Kemuliaan cita-cita adalah dimana seseorang yang mempunyai keistimewaan tertentu dan mempunyai hati nurani yang baik, seperti yang terdapat pada:

“ketika itu empat pemuda sedang duduk ternyata salah satu di antara mereka bertanya kepada yang lain mengatakan. Temanku, kalau masing-masing di antara kita menyebutkan dan memohonkan kepada Allah apa yang di cita-citakan? kemudian, diajawab oleh teman sebelahnya saya bercita-cita ingin menjadi penguasa di wilayah hijaz, kemudian di lanjutkan pertanyaan teman sebelahnya kalau engkau? Lalu menjawab kalau saya ingin suatu saat ingin menjadi penguasa di wilayah ira’. Kalau engkau ? namanya adalah urwah bin zubair aku ingin suatu saat menjadi orang berilmu,

Dalam mendapatkan kemuliaan tentu seseorang harus memiliki upaya berdo'a dan berusaha sungguh-sungguh. Tak salah kira Allah menjadikan manusia sebagai khilafah untuk mengelola bumi. Di bumi manusia boleh memilih berbagai keperluan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Makanan, pakaian, tempat tinggal, dan bermacam aksesoris kebutuhan boleh ia pilih untuk menghiasi hidupnya.

Hal ini berbeda dengan makhluk yang namanya binatang dan tumbuhan yang hanya diberi al-hayah (nyawa) binatang memang tak memiliki akal sehingga berkelana kemana saja tanpa berpakaian pun tak ada yang risih melihatnya. Begitu pula dengan tempat tinggalnya yang tak menentu. Bisa berpindah-pindah tergantung keadaan lingkungan sekitarnya. Kalau ada binatang yang memakai pakaian layaknya manusia, berarti itu binatang sirkus yang sengaja dijadikan tontonan bagi manusia. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-israa' ayat 70 menjelaskan tentang manusia berbeda dengan dengan makhluk lain:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna. (Q.S Al-Israa' ayat 70)

Kemuliaan itu dua ciri utama, yaitu iman dan ama sholih, dua sisi keteguhan yang tidak dapat dipisahkan, antara keteguhan batin dan keteguhan lahir. Keeimanan merupakan keteguhan batin dalam menjaga prinsip-prinsip illahiah yang terus menerus dipertahankan.

Namun keteguhan batin itu hanya memiliki makna sepotong bila tidak di ikuti dengan keteguhan lahir yang berupa amal shalih, baik berupa kesalihan pribadi maupun keshalihan sosial. Kemuliaan hanya

dapat diraih bila dua sisi itu disatukan secara seimbang. Ketimpangan yang terjadi pada dua sisi itu menyebabkan berkurangnya tingkat kemuliaan, yang pada gilirannya bisa menjadi menipis dan habis.

Karena itulah, agama yang dilandasi dengan keimanan dan taqwa akan menjaga nilai kemanusiaan yang kita miliki. Semakin dekat diri kita dengan tuhan, maka kitapun akan semakin punya nilai. Sebaliknya jika kita sudah jauh dari agama dan melupakan tuhan, bisa jadi wujud kita adalah manusia namun nilai kita sebagai manusia sudah semakin menipis, pupus bahkan sama sekali hilang.

Ketahuilah, kemuliaan manusia²⁶ bukan apa yang dimiliki di dunia namun dari apa yang di perbuatnya bagi kehidupan di dunia maupun di ahirat sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Qur'an dalam surat At-Tin ayat 4-6 :

فَدَخَلْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Artinya, "(4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (5) Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya. (6) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putusnya".

Oleh karena itu, Islam sangat mengutuk orang yang tidak mau berpikir. Ibn Al-Jauzi dalam kitabnya "Shaidul Khatir" menulis, "Barangsiapa yang menggunakan pikirannya yang jernih, niscaya ia akan

²⁶<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-at-tin-ayat-4-6-kesempurnaan-manusia-dan-titik-terendahnya-caHEj>

menunjukkan untuk mencari kedudukan yang paling mulia, dan mencegahnya dari sikap ridha terhadap kekurangan dalam segala hal.”

Capaian anak Adam memang tidak bisa sim salabim, sekali jadi, atau sistem kebut semalam. Ada proses yang harus dilalui, ada ‘mahar’ yang mesti dibayar. Sekedar menemukan lampu pijar, Edison harus rela melakukan 1000 kali lebih percobaan. Bahkan Sultan Muhammad Al-Fatih bisa menaklukkan Konstantinopel setelah berabad-abad lamanya cita-cita tinggi keluarga khalifah ingin mewujudkannya.

Oleh karena itu, sebagai apapun diri kita, di usia berapapun, dan dimanapun berada, cita-cita hendaknya terus berkobar-kobar di dalam dada. Ibn Al-Jauzi memberikan saran yang sangat realistis bagi kita semua. “Sekiranya engkau bisa melewati setiap sosok ulama dan ahli zuhud, maka lakukanlah. Karena mereka adalah manusia (biasa), dan engkau pun juga manusia (biasa). Dan tidaklah seseorang duduk (berpangku tangan) kecuali dikarenakan hina dan rendahnya cita-cita.”

Jadi, milikilah cita-cita tinggi, dan gantungkan cita-cita itu kepada Allah yang memiliki sifat Ash-Shomad (tempat segala sesuatu bergantung). Sebab, jika Allah yang menghenaki apapun pasti terjadi, termasuk cita-cita dari para hamba-Nya.

Dalam hadits Rasulullah disebutkan ada 3 kunci untuk meraih derajat mulia yaitu, memperbanyak sedekah, selalu memaafkan, dan rendah hati sesama manusia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ
لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ عِزًّا وَجَلَّ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya “ Dirwayatkan dari Abu Hurairah R.a Rasulullah SAW, bersabda tiada berkurang harta karena bersedekah. Allah pasti akan menambah kemuliaan orang yang suka memaafkan, dan seseorang yang selalu merendahkan diri karena Allah, pasti Allah akan mengangkat derajatnya. (Hr.Muslim)

Dari arti tersebut bisa di ambil kesimpulan orang yang bersedekah karena Allah akan tambah rezekinya, dan juga di tambah kemuliaannya begitu juga orang yang rendah diri karena Allah, akan di angkat derajatnya.

حَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ ، وَأَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ عِزٌّ وَجَلٌّ سُرُورٌ تُدْخِلُهُ عَلَى مُسْلِمٍ ، تَكْشِفُ عَنْهُ كُرْبَةً ، أَوْ تَقْضِي عَنْهُ دَيْنًا ، أَوْ تَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا ، وَلِأَنَّ أُمَّشِيَّ مَعَ أَخٍ فِي حَاجَةٍ ؛ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ بِعِنِي مَسْجِدَ الْمَدِينَةِ شَهْرًا ،

Artinya: Manusia yang paling di cintai oleh Allah adalah dia yang memberi manfaat kepada sesamanya. Amal perbuatan yang paling di cintai oleh Allah adalah memberi kebahagiaan sesama muslim dan menghiburnya di saat ia di landa kesusahan, atau meringkankanya di saat dililit utang, atau memberiknya di saat sedang kelaparan. Karena aku lebih menyukai berjalan sesama seorang muslim yang berbagi dengan seseorang yang membutuhkannya, daripada melakukan i'tikaf di dalam masjid selama satu bulan terus. (Hr. At-Thabrani).

Maksud dari arti di atas adalah orang yang memberi manfaat yaitu orang yang menafaatkan ilmunya kepada oranglain baik ilmu agama, sosial,dan budaya. dan lebih menyukai orang yang memberi pertolongan di saat orang membutuhkan dengan catatan member pertolongan dengan ikhlas dan karena Allah. Namun tidak banyak hal seseorang yang bersifat seperti penjelasan tersebut, karena ada factor iri dan dengki sesama muslim

maka timbulah kesombongan didalam diri manusia tersebut. Dan tidak banyak pula seorang yang memebrikan pertolongan di saat seorang di timpa kesusahan, bahkan banyak orang yang mentertawakan hal tersebut karena di anggap hal yang sepele.

Jika seseorang ingin mendapatkan hal tersebut, maka berikhtiar dan berdoa dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan kedua hal tersebut diantaranya adalah mempunyai hati yang baik sesama muslim begitu juga sesama non muslim.

b. Ajakan berbuat kebaikan

Ajakan perbuatan kebaikan merupakan pesan dakwah aqidah. Ajakan kebaikan adalah melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Artinya menjahui hal-hal yang buruk dan melakukan hal-hal kebaikan. Sebagaiman perintah kebaikan yang terdapat pada lagu yang dinyanyikan Kak Bagus di bawah ini:

*Aku yang dulu tetaplah yang sekarang
Dulu ditimang sekarang aku di sayang*

Di sayang kedua orang tua

Oh sungguh ku sangat bahagia

Cita-cita sungguh sangat mulia

Ingin masuk surga bersama orang tua

Berbekal Al- Qur'an didada

Kuhafal dan amalkan isinya

Pertama iman pada Allah ta'ala

Tidak akan pernah menyekutukanya

Kedua mengikut sunnah RasulNya

Nabi Muhammad yang Mulia

Shalat subuh tak pernah ku tinggalkan

Shalat duhur tak pernah ku lalaikan

Shat asar, maghrib dan juga isya'

Tak pernah kulupakan

Ajakan kebaikan adalah upaya mendekati diri kepada Allah SWT.

Sesungguhnya orang yang menyeru kepada kebijakan adalah orang-orang yang berUntung sebagaimana firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang berUntung. (Ali-Imran : 104)

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada

segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Didaalam menuju kemuliaan hendaknya seseorang melakukan hal-hal ma'ruf dan selalu mengingat Allah agar dalam mendapatkan kemuliaan, seperti yang dilakukan oleh empat pemuda yang mulia tersebut.

2. Pesan dakwah syariah yang terdapat dalam video cita-citaku sungguh mulia antara lain

a. Ajakan untuk bergembira

Kegembiraan merupakan kesenangan hati, perasaan senang (bangga) dan sesuatu saat orang melakukan hal baik. Selain ajakan kebaikan juga disisipkan dalam hati rasa gembira agar bisa mendekatkan diri kepada-Nya dan jua karunia dan rahmat dari Allah SWT seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an:

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan.” (Q.S Yunus: 58)

Katakanlah wahai Nabi Muhammad kepada manusia “Dengan karunia Allah berupa agama Islam dan rahmat-Nya, yakni Al-Qur'an, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia dan rahmat Allah itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan berupa harta dan kemewahan duniawi.”

Didalam ajakan kebaikan hendaknya juga di selingi dengan rasa gembira, gembira lahir maupun batin. Rasa gembira akan muncul ketika seseorang melakukan apa yang di sukai jika perasaan senang maka hatipun juga ikut senang dan juga akan selalu mengingat Allah dimanapun dan waktu apapun selalu mengingat-Nya.

b. Cita-cita

Cita-cita merupakan pesan dakwah syariah, dalam menggapai cita-cita harus ada kesabaran seperti ucapan Kak Bagus:

“Siapa yang sudah punya cita-cita ? udah di jadikan do'a apa belum?

Jika sudah punya cita-cita cantumkan dalam doa' jadikanlah doa cita-cita

itu pernah apa endak pernah apa belum? Kalau belum silahkan di contoh cerita empat pemuda tadi”

Dalam mendapatkan cita-cita tentu seseorang harus sabar dan terus berdo'a kepada Allah dan juga berusaha dengan sungguh-sungguh. Agar cita-cita tersebut bisa tercapai. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an:

□ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Q.S Ali-Imran : 200)

Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu semua dalam taat kepada Allah dengan meninggalkan perbuatan maksiat dan segala larangan dengan cara menjauhinya serta bertobatlah, dan kuatkanlah kesabaranmu terhadap musibah yang menimpamu maupun tingkah laku orang yang mungkin terasa menyakitkan. Dan tetaplah bersiap siaga dalam menghadapi musuh-musuh di perbatasan negerimu dengan selalu komitmen di jalan Allah, dan bertakwalah kepada Allah dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya agar kamu termasuk orang-orang yang beruntung, yakni mendapatkan imbalan yang besar dan abadi, atas ketaatan dan kesabaran kalian. Pada akhir ayat ini Allah memperingatkan orang mukmin dengan empat perintah, yaitu bersabar, memperteguh kesabaran, komitmen di jalan Allah, dan bertakwa. Empat hal ini akan mengantarkan seseorang memperoleh keberuntungan.

Maksud sabar diatas adalah dalam menuju cita-cita yang mulia harus dilakukan bebrapa cobaan dari Allah, baik cobaan batin maupun lahir. Hal tersebut supaya manusia mendapatkan kesusahan diawal dan kebahagiaan di akhir.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَدَى وَلَا غَمٍّ
حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

“Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampaipun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosanya” (HR. Al-Bukhari, no. 5641 dan Muslim, no. 2573)

Dalam menempuh cita-cita juga ada ujian macam-macam dan semua hal tersebut seseorang mampu melaluinya dengan hati yang sabar dan selalu mengingat Allah Awt. Agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang munkar.

3. Pesan dakwah Akhlak yang terdapat dalam video cita-citaku sungguh mulia antara lain

a. Akhlak :terhadap Allah

Akhlak kepada Allah Swt. yaitu sikap/perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan yang Khaliq. Dalam hal ini, setidaknya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah:

1. Karena Allah telah menciptakan manusia dari air yang ditumpahkannya keluar di antara tulang punggung dan tulang rusuk.
2. Karena Allah telah memberikan anggota badan yang kokoh dan sempurna pada manusia beserta perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal, pikiran, hati sanubari.
3. Karena Allah telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang, dan lain sebagainya.

Maka dari itu Kak Bagus menyampaikan bahwasanya sebagai manusia hendaknya memiliki cita-cita yang mulai sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta.

Di antara beberapa akhlak terhadap Allah:

- (a) *Al-Hubb* yaitu mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kecintaan kepada Allah diwujudkan dengan cara melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- (b) *Al-Raja'* yaitu mengharapkan dan berusaha untuk

memperoleh keridhaan Allah.

- (c) *Qona'ah* yaitu menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar Allah setelah berihiyar secara maksimal (sebanyak-banyaknya hingga batas tertinggi).
- (d) *Taubat*, bertaubat hanya kepada Allah. Taubat yang paling tinggi adalah taubat nasuha, yaitu benar-benar taubat, tidak lagi melakukan perbuatan yang sama yang dilarang Allah, dan tertib melaksanakan semua perintahNya dan menjauhi laranganNya.²⁷
- (e) Tawakal yaitu membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan segala keputusan seutuhnya kepadaNya. Seorang muslim hanya boleh bertawakal kepada Allah semata.
- (f) Ikhlas adalah berbuat tanpa pamrih, hanya semata-mata mengharap ridha Allah. Menurut pendapat Yuhanar Ilyas persoalan ikhlas itu ditentukan oleh tiga faktor yaitu niat yang ikhlas, beramal dengan sebaik-baiknya, dan pemanfaatan hasil usaha yang tepat.
- (g) Taqwa adalah seseorang memelihara dirinya dari segala sesuatu yang mengundang kemarahan Tuhannya dan dari segala sesuatu yang mendatangkan kejelekan, baik bagi dirinya maupun orang lain.²⁷
- (h) *Zikr* Allah (mengingat Allah). Mengingat Allah merupakan

²⁷ Ilyas, *Kuliah Akhlak*, 44.

asal dari setiap ibadah kepada Allah Swt. karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat.

- (i) Al-Shukr. Syukur merupakan sikap di mana seseorang menggunakan nikmat yang diberikan Allah swt. untuk melakukan maksiat kepadaNya.²⁸

b. Akhlak sesama manusia

1) Akhlak terhadap Rasulullah Saw. di antaranya yaitu:

- 1) Mencintai dan memuliakan Rasulullah SAW.
- 2) Mengikuti dan mentaati Rasulullah
- 3) Meneruskan perjuangan Rasulullah..

2) Akhlak terhadap orang tua

Seorang muslim berkeyakinan terhadap hak dan kewajiban menghormati, mentaati dan berbuat baik terhadap kedua orang tua. Bukan hanya karena keduanya merupakan faktor penyebab keberadaannya atau keduanya lebih dahulu berbuat kebajikan kepadanya sehingga dia wajib membalas budi yang setara dengan mereka. Allah telah mewajibkan untuk mentaati dan berbuat kebajikan kepada keduanya.²⁹ Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat al-Isra' ayat 23 yaitu:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الْوَالِدِينَ إِحْسَنًا ۚ إِنَّمَا يَنْبُغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرُ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah

²⁸ Rosihon, *Akhlak Tasawuf* 92.

²⁹ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak*, 65.

seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Setelah menjelaskan penggolongan manusia menjadi dua golongan; ada yang menghendaki kehidupan dunia saja dan ada yang menghendaki kehidupan akhirat di samping kehidupan dunia, kelompok ayat ini selanjutnya menjelaskan tatakrama pergaulan antar manusia dalam kehidupannya. Ayat ini menyatakan, “Dan Tuhanmu telah menetapkan dan memerintahkan agar kamu wahai sekalian manusia jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dan mereka berada dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu menyakiti keduanya, misalnya dengan mengatakan kepada keduanya perkataan “ah”, yakni perkataan yang mengandung makna kemarahan atau kejemuan, dan janganlah engkau membentak keduanya jika mereka merepotkan kamu atau berbuat sesuatu yang kamu tidak menyukainya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia, yakni perkataan yang baik, yang mengandung penghormatan dan kasih sayang.

c. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak orang tua di atas sangat erat kaitannya dengan akhlak atau lingkungan keluarga. Akhlak di lingkungan keluarga menciptakan dan mengembangkan rasa kasih sayang antara anggota keluarga yang

diungkapkan dalam bentuk komunikasi, baik komunikasi dalam bentuk perhatian melalui kata-kata, isyarat-isyarat maupun perilaku.³⁰

d. Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat

Akhlak terhadap tetangga diwujudkan dalam bentuk saling mengunjungi, membantu di waktu senang terlebih di waktu susah, saling beri-memberi, saling hormat menghormati, saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

Adapun akhlak dalam masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang ada di masyarakat, saling menolong dalam melakukan kebajikan dan taqwa, menganjurkan anggota masyarakat dan diri sendiri berbuat baik dan mencegah perbuatan keji dan munkar. Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidupnya untuk bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama, mentaati putusan yang diambil dan menepati janji.

e. Akhlak menjaga kehormatan diri.

Setiap manusia memiliki tiga potensi rohani, akal dan ruh. Ketiga potensi tersebut bila dikembangkan dapat membentuk akhlak yang baik dan dapat membentuk akhlak yang tercela. Adapun termasuk akhlak seseorang terhadap dirinya sendiri mencakup:

- 1) Sabar. Sabar berarti tabah hati atau pengendalian hawa nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya dengan sikap baik dan positif. Sabar juga berarti konsekuen dan konsisten dalam melaksanakan segala

³⁰ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 187

perintah Allah Swt.

2) Jujur, berarti benar, jujur. Benar dan jujur dalam hal ini adalah baik di dalam perkataan maupun perbuatan.

3) Menepati janji.

4) Memelihara kesucian diri, Yang dimaksud dengan menjaga kesucian diri adalah menjaga dari segala fitnah, tuduhan, memelihara kehormatan.

5) Memiliki cita-cita yang mulia, sebagai umat Muslim alangkah baiknya mempunyai cita-cita menjadi Muslim yang baik di kalangan masyarakat, dan terus menyebarkan Amar Ma'ruf dan nahi munkar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sehubungan dengan penelitian ini yang berjudul “pesan dakwah Kak Bagus dan Si Untung dalam tayangan video cita-citaku sungguh mulia analisis semiotika charless sanders pierce, dengan menggunakan pendekatan, metode kualitatif analisis semiotika Charless sanders pierce, maka berdasarkan rumusan masalah, peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanda pesan dakwah, Objek dan Interpretant dalam video Kak Bagus dan si Untung dalam tayangan video Cita-Citaku Sungguh Mulia berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Pierce

Berdasarkan identifikasi menggunakan teori analisis semiotika Charless Sanders Pierce, setiap bagian video tersusun dari Sign, objek dan interpretant yang saling berhubungan sehingga melahirkan sebuah pesan.

Dengan rincian sebagai berikut:

Sign: tanda Objek: komponen yang diwakili tanda, atau bisa di artikan proses ke dua dari Sign dan Intepretan : menafsirkan dari tanda tersebut

- a. Objek Pesan dakwah dalam video “Cita-Citaku Sungguh Mulia” di antaranya adalah: Mad’u yaitu seseorang yang menjadi sasaran dalam berdakwah, ataupun bisa kita sebut manusia sebagai penerima dalam berdakwah, baik itu sebagai inividu maupun kelompok baik

manusia yang beragama islam maupun non islam. Dengan kata lain manusia keseluruhan yang ada dimuka bumi. Dakwah Kak Bagus dan Si Untung lebih menuju kepada (anak-anak)

- b. Intepretan pesan dakwah yang terdapat pada video Cita-Citaku Sungguh Mulia yaitu pada gambar 4.1 menjelaskan tentang awal mulai pembukaan cerita 4 pemuda, gambar 4.2 menunjukkan pertanyaan cita-cita kepada anak-anak, pada gambar 4.3 menjelaskan tentang keceriaan makna adalah akan memberikan hadiah kepada mad'u. Dan gambar 4.4 menjelaskan ajakan kebaikan, yaitu mengenai ajakan untuk bernyanyi cita-citaku.

2. Pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung

Pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung dengan judul Cita-Citaku Sungguh Mulia dibagi menjadi 3 antara lain sebagai berikut:

- a. Pesan Akidah atau keimanan, Pesan akidah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung dengan judul Cita-Citaku Sungguh Mulia adalah kemuliaan cita-cita dan ajakan berbuat baik.
- b. Pesan dakwah syariah, terdapat 2 pesan dakwah syariah yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung dengan judul Cita-Citaku Sungguh Mulia yaitu ajakan untuk bergembira dan cita-cita.

c. Pesan dakwah akhlak, terapat 3 dakwah akhlak yang terkandung dalam ceramah Kak Bagus dan si Untung dengan judul Cita-Citaku Sungguh Mulia yaitu pesan dakwah kepada Allah meliputi, *Al-Hubb*, *Al Raja*, *Qana'ah*, Taubat, Tawakal, Ikhlas, Taqwa, *Zikr*, Dan Syukur. Adapun pesan akhlak sesama manusia yaitu mencintai Rasulullah, mengikuti dan mentaati Rasulullah, dan menghormati orang tua. adapun pesan akhlak yang ketiga adalah pesan akhlak untuk diri sendiri yaitu sabar, jujur, menepati janji, memelihara kesucian diri, dan memiliki cita-cita mulia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa video ceramah memiliki banyak sekali pesan dakwah didalamnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi dewasa maupun anak-anak dalam belajar agama melalui video dakwah yang ada di media massa, sehingga dapat memberi manfaat bagi banyak orang. Peneliti juga berharap pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya mampu menambah dan memberi masukan yang lebih baik lagi dalam rangka pelaksanaan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinanda Reza. *Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection*. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2019.
- Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers: 2013
- Alvian. Muhammad. *Pesan Dakwah. KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya*. 2019.
- Cobey, Paul. dan Litza Jansz. *Mengenal Semiotika For Beginner* Bandung: Mizan. 2002.
- GriyaTilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 3 of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*, <https://youtu.be/5WZWIYVG6i0>, , diakses pada tanggal 1 November 2020.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung;PT.Remaja Rosdakarya. 2010.
- Kusnawan, Asep. et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press. 2004.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munir, Muhammad. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Kencana. 2012, .
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitiann Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010.
- Susanto, Astrid. *Komunikasi dalam teori dan praktek*. Bandung:Bina Cipta.1997.
- S. Ma’rif. Bambang,. *Komunikasi Dakwah. Paradigma Aksi*: Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.